**BAB V**

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

* 1. **Kesimpulan**

Pengamatan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui Perhotelan di Kota Tanjungpinang Tahun 2005 – 2013 dengan melakukan pendekatan-pendekatan, terutama untuk melihat kecamatan yang berpotensi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Tanjungpinang melalui Perhotelan.

Hasil pengamatan di Kota Tanjungpinang dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui perhotelan terdapat kesimpulan yaitu:

1. Variabel yang berpengaruh dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Tanjungpinang adalah pajak hotel, pajak jasa hotel, jumlah hotel dan jumlah penduduk, jumlah hotel. Sedangkan variabel yang berpengaruh melalui Tingkat HunianKamar adalah jumlah akomodasi hotel, jumlah kamar, panjang jalan dan jumlah obyek wisata. Variabel yang memiliki pengaruh terbesar adalah jumlah hotel dan panjang jalan dengan pengaruh sebesar lebih dari 5%.
2. Kecamatan yang memiliki peran dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah adalah :
3. Kecamatan Tanjungpinang Barat memiliki pengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah dengan variabel yang berpengaruh adalah jumlah hotel, jumlah kamar, panjang jalan dan jumlah obyek wisata.
4. Kecamatan Tanjungpinang Barat memiliki peran dalam peningkatan Pendapaatn Asli Daerah melalui Tingkat Hunian kamar dengan peningkatan pada jumlah hotel, jumlah akomodasi hotel, jumlah kamar, panjang jalan dan jumlah obyek wisata.
5. Kecamatan Tanjungpinang Kota memiliki peran dalam peningkatan Pendapaatn Asli Daerah melalui Tingkat Hunian kamar dengan peningkatan pada jumlah hotel, jumlah akomodasi hotel, jumlah kamar, panjang jalan dan jumlah obyek wisata.
6. Kecamatan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah adalah Kecamatan Bukit Bestari dan Kecamatan Tanjungpinang Barat dengan kenaikan 5% maka Kecamatan Bukit Bestari memiliki perubahan sebesar Rp.13,081,117,433,380. Sedangkan Kecamatan Tanjungpinang Barat memilki perubahan sebesar Rp. 678,859,393,930.
   1. **Rekomendasi**

Kemandirian daerah sangat dibutuhkan oleh suatu daerah karena bertujuan untuk meningkatkan potensi-potensi daerah sehingga dapat membantu pendapatan daerah guna memenuhi kebutuhan pembangunan di Kota Tanungpinang. Kota Tanjungpinang juga merupakan Kota Transit antar Negara seperti Malaysia dan Singapore. Sehingga potensi-potensi ini perlu untuk terus didorong agar pendapatan asli daerah khususnya yang berikatan dengan perhotelan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan daerah sehingga Kota Tanjungpinang tidak terbatas dalam mengelola kebutuhan daerahnya sendiri.

Rekomendasi yang didasarkan pada pengamatan dari hasil analisis dengan rencana pola ruang Kota Tanjungpinang yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan asli daerah melalui perhotelan, adalah sebagai berikut :

Kecamatan Bukit Bestari merupakan Kecamatan yang diperuntukan untuk permukiman dan kawasan ekowisata, sehingga perlu adanya pengendalian dan pengawasan untuk sesuai dengan fungsi kawasan Kecamatan Tanjungpinang Kota merupakan Kecamatan diperuntukan untuk kawasan pariwisata sejarah, sehingga perlu adanya pengendalian kawasan sesuai dengan fungsi kawasan. Kecamatan ini dapat mengembangkan dan memanfaatkan perhotelan yang ada sebagai saran penunjang dari pariwisata yang berada pada Kawasannya. Kecamatan Tanjungpinang Kota merupakan Kecamatan diperuntukan untuk jasa perhotelan, sehingga Kecamatan ini dapat memaksimalkan pemungutan pajak perhotelannya. Kecamatan Tanjungpinang Barat merupakan Kecamatan diperuntukan untuk jasa perhotelan dan bisnis, sehingga Kecamatan ini dapat memaksimalkan sumberaya yang ada khususnya yang berada pada Kawasan Kota Lama.

Rekomendasi Peningkatan PAD :

* Kecamatan Bukit Bestari : Melaui peningkatan Tingkat Hunian Kamar maka yang paling berpengaruh untuk ditingkatkan adalah akomodasi hotel dan panjang jalan. Selain itu optimalissasi terhadap jumlah, jumlah kamar dan obyek wisata juga diprlukan sebagai upaya penjaringan wisatawan untuk peningkatan PAD melalui peningkatan Tingkat Hunian Kamar
* Kecamatan Tanjungpinang Kota : Sebagai kawasan yang diperuntukan untuk kawasan pariwisata sejarah maka Kecamatan ini perlu adanya optimalisasi akomodasi hotel sebagai upaya penyerapan wisatawan yang akan menginap
* Kecamatan Tanjungpinang Timur : Sebagai Kecamatan yang diperuntukana untuk jasa perhotelan, Kecamatan ini dapat meningkatkan pendapatannya melalui penambahan panjang jalan, penambahan jumlah hotel serta akomodasi hotel. Sehingga dengan adanya peningkatan dan penambahan akan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah melalui perhotelan.
* Tanjungpinang Barat : Melaui peningkatan Tingkat Hunian Kamar maka yang paling berpengaruh untuk dioptimalkan adalah jumlah hotel dan akomodasi hotel. Kecamatan ini merupakan Kecamatan yang diperuntukan untuk jasa perhotelan dan Kecamatan ini terletak pada muka depan Kota Tanjungpinnag sehingga optimalisasi jumlah hotel yang didesain untuk penyerapan pajak hotel dan pajak jasa hotel. Selain itu optimalissasi jumlah kamar dan obyek wisata juga diprlukan sebagai upaya penjaringan wisatawan untuk peningkatan PAD melalui peningkatan Tingkat Hunian Kamar

# Kelemahan Studi

Dalam studi ini masih terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan antara lain sebagai berikut.

* Dalam arahan pengembangan kegiatan perhotelan pada studi ini, hanya melihat dari pola ruang dan struktur ruang.
* Dalam arahan pengembangan perhotelan pada studi ini, tidak spesifik mengenai kegiatan perhotelan yang berpotensi.